

**KEPENTINGAN AMERIKA SERIKAT MENGAKUI
YERUSALEM SEBAGAI IBU KOTA ISRAEL PADA TAHUN
2017 DALAM KONFLIK PALESTINA-ISRAEL**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dosen Pembimbing:

Dr. Sophia Trisna, S.IP., M.A (IntRel)

Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc.Sc

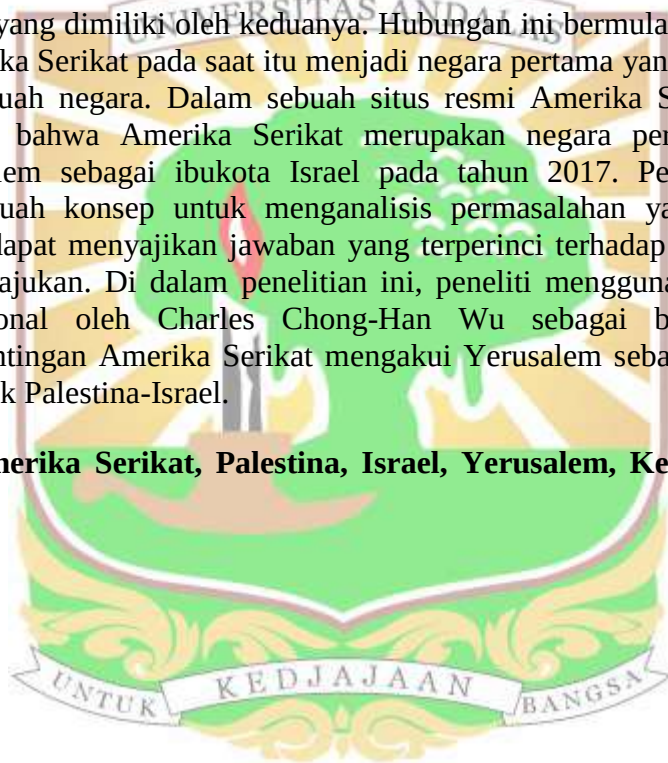
**DEPARTEMEN HUBUNGAN
INTERNASIONAL FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa kepentingan Amerika Serikat dalam mengakui Yerusalem sebagai ibukota Israel pada tahun 2017 dalam konflik Palestina dan Israel. Yang dimana pada tahun 2017 ini, saat itu Presiden Amerika Serikat yakni Donald Trump telah mengakui Yerusalem sebagai ibukota Israel dengan memindahkan kedutaan Amerika Serikat dari Tel Aviv ke Yerusalem. Pengakuan Amerika Serikat terkait Yerusalem ini disebabkan oleh adanya hubungan yang dimiliki oleh keduanya. Hubungan ini bermula pada tahun 1948 ketika Amerika Serikat pada saat itu menjadi negara pertama yang mengakui Israel sebagai sebuah negara. Dalam sebuah situs resmi Amerika Serikat juga telah menyatakan bahwa Amerika Serikat merupakan negara pertama yang mengakui Yerusalem sebagai ibukota Israel pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan sebuah konsep untuk menganalisis permasalahan yang hendak diteliti, sehingga dapat menyajikan jawaban yang terperinci terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model kepentingan nasional oleh Charles Chong-Han Wu sebagai basis untuk menjelaskan kepentingan Amerika Serikat mengakui Yerusalem sebagai ibukota Israel dalam konflik Palestina-Israel.

Kata Kunci : Amerika Serikat, Palestina, Israel, Yerusalem, Kepentingan Nasional



ABSTRACT

This study aims to analyze the interests of the United States in recognizing Jerusalem as the capital of Israel in 2017 in the Palestine and Israel conflict. Where in 2017, at that time the President of the United States, Donald Trump, recognized Jerusalem as the capital of Israel by moving the United States embassy from Tel Aviv to Jerusalem. The recognition of the United States regarding Jerusalem was due to the relationship between the two. This relationship began in 1948 when the United States at that time became the first country to recognize Israel as a country. On an official website of the United States, it has also stated that the United States was the first country to recognize Jerusalem as the capital of Israel in 2017. This study uses a concept to analyze the problems to be studied, so that it can present detailed answers to the research questions posed. In this study, the researcher uses the Charles Chong-Han Wu national interest model as a basis for explaining the interests of the United States in recognizing Jerusalem as the capital of Israel in the Palestine-Israel conflict.

Keywords : The United States, Palestine, Israel, Yerusalem, National Interest

